

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MENURUT
DR. SA`ID BIN ALĪ BIN WAHF AL-QAḤṬHĀNĪ
DALAM KITAB AL-HADYU AL-NABAWI FĪ TARBIYAH
AL-AULĀD FĪ ḌHAU` AL-QUR`AN WA AL-SUNNAH**

Skripsi Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperolah Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Syara Qurrotul `Aini

NIM. 18320028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH**

INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA

1444 H / 2022 M

**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MENURUT
DR. SA`ĪD BIN ALĪ BIN WAHF AL- QAḤṬHĀNĪ
DALAM KITAB AL-HADYU AL-NABAWI FĪ TARBIYAH
AL-AULĀD FĪ ḌHAU` AL-QUR`AN WA AL-SUNNAH**

Skripsi Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperolah Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Syara Qurrotul`Aini

NIM. 18320028

Pembimbing:

Dr. KH. Ahmad Dimyati Badruzzaman, MA.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH**

INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA

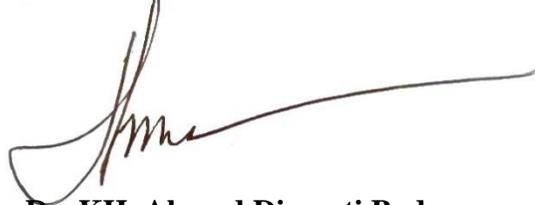
1444 H / 2022 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*” yang disusun oleh Syara Qurrotul `Aini Nomor Induk Mahasiswa: 18320028 telah di periksa dan di setujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Depok, 02 Juli 2020

Pembimbing



Dr. KH. Ahmad Dimiyati Badruzzaman, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah***” oleh Syara Qurrotul `Aini NIM 18320028 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta pada tanggal 08 Agustus 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Pahrurroji, M.Ud	Penguji I	
4.	Siti Shopiyah, MA.	Penguji II	
5.	Dr. KH. Ahmad Dimiyati Badruzaman, MA.	Pembimbing	

Jakarta, 08 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta





Dr. Esi Hairani, M.Pd.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Syara Qurrotul`Aini**

NIM : 18320028

Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 05 November 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam *Kitab Al-Hadyu Al-Nabawi Fi Tarbiyah Al- Aulād Fi Dhau` Al-Qur`an Wa Al-Sunnah*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Depok, 2 Juli 2022



Syara Qurrotul`Aini

MOTTO

وَمَا لِلدَّهْرِ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“ Tidak Ada Kenikmatan Kecuali Setelah Bersusah Payah”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta Inayah-Nya. *Shalawat* beserta salah semoga tercurah limpahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad Saw. juga para keluarganya dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan karuniaNya Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir study pada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang berjudul “Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam *Kitab Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*”.

Ucapan syukur tiada henti-hentinya menghiasi lisan atas segala kesabaran, kekuatan, serta pertolongan yang selalu Allah berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam proses penulisan skripsi tentunya banyak kendala yang penulis temui, namun berkat doa, usaha serta orang-orang terdekat, kendala itu dapat diatasi. Meskipun di dalam penulisan ini masih terdapat banyak hal yang kurang sempurna. Namun penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu secara maksimal, baik berupa bantuan moril maupun material. oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

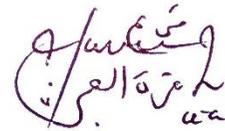
1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M. Hum.
2. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan IIQ Jakarta Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE, M.Si., Ak, CPA.

3. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni IIQ Jakarta Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, MA.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Ibu Reksiana, MA.Pd.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing skripsi penulis, Bapak Dr. KH. Ahmad Dimiyati Badruzaman, M.A., yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, motivasi dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen pengajar dan Instuktur tahfizh khususnya pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, atas ilmu yang telah mereka berikan kepada mahasiswanya.
9. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta yang telah membantu penulis memenuhi persyaratan penelitian skripsi ini.
10. Kedua orang tua, Bapak H. Syaifuddin, M.M.Pd., dan Ibu Jejeh Siti Maryanah, yang telah melimpahkan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis, sehingga penulis selalu memiliki semangat, kekuatan dan kemudahan dalam melakukan dan menyelesaikan semua tugas penulis.
11. Kakak Ipar penulis, Ganjar Safwan Rizki, S.Sy, terimakasih karena telah memberikan semangat serta memberikan masukan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta Angkatan 2018, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian kepada penulis.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Hanya harapan dan do`a, semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca..

Depok, 2 Juli 2022

A handwritten signature in Arabic script, likely belonging to Syara Qurrotul `Aini. The signature is written in a cursive style with some decorative flourishes.

Syara Qurrotul `Aini

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyajian dengan penggantian huruf dari Abjad yang satu ke Abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.¹

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De Zet (dengan titik diatas)
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

¹ Pedoman Penulisan Proposal & Edisi Revisi Skripsi, (Institut Ilmu Al-Qur`an,2021), h.47-51

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ		H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُنْعِدَّة	Ditulis	Muta'addidah
------------	---------	--------------

عِدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Tā’ marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	ḥikmah
جِزْيَةٌ	Ditulis	jizyah

b. Bila Ta` Marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā
--------------------------	---------	-------------------

c. Bila Ta’ Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakāt al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

B. Vokal

1. Vocal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

2. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya`mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya`mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

3. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya`mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

4. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostof

1.	أنتم	Ditulis	<i>a`antum</i>
2.	اعدت	Ditulis	<i>u`iddat</i>
3.	لئن شكرتم	Ditulis	<i>la`in syakartum</i>

C. Kata Sanding Alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā`</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan.....	18
2. Pengertian Karakter, Etika dan Moral.....	23
3. Pendidikan Karakter	28

4. Tujuan Pendidikan Karakter	31
5. Fungsi Pendidikan Karakter	33
6. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	35
7. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter	39
B. Karakter Anak	
1. Pengertian Anak.....	40
2. Karakter Anak.....	46
3. Konsep Pendidikan Karakter Anak	46
C. Pendidikan Karakter dalam Islam.....	49
1. Konsep Pendidikan karakter Islam Menurut Para Tokoh dalam Islam	54
2. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	59
B. Jenis Penelitian	60
C. Data dan Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data	63
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	64
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian Library Research	65
H. Siklus Penelitian	66

BAB IV ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MENURUT DR. SA`ĪD BIN ALĪ BIN WAHF AL- QAḤṬHĀNĪ

DALAM KITAB AL-HADYU AL-NABAWI FĪ TARBIYAH AL-AULĀD FĪ DHĀU` AL-QUR`AN WA AL-SUNNAH

- A. Biografi dan Karya Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf al-Qaḥṭhānī67
- B. Karya-karya Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf al-Qaḥṭhānī69
- C. Analisis Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Kitab Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah71

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....91
- B. Saran91

DAFTAR PUSTAKA92

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....100

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....103

ABSTRAK

Syara Qurrotul `Aini (NIM: 18320028) Judul Skripsi “Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, 2022.

Penanaman karakter pada diri anak adalah bagian terpenting dalam pendidikan, maka dari itu pendidikan karakter perlu konsep, supaya penanaman karakter pada anak yang diberikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter anak menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik dekumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif analitik dengan teknik analisa isi (*content analysis*). Hasil menunjukkan bahwa Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah* karya Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī yakni difokuskan untuk orangtua dalam memberikan pendidikan karakter anak melalui 7 pembahasan yaitu: 1) pengajaran ilmu syariat, 2) pendidikan pengembangan akal, 3) pendidikan pembiasaan berakhlak mulia, 4). pendidikan dengan sikap bijak dan lemah lembut terhadap anak, 5) pendidikan dengan kasih sayang, 6) menyertai anak setelah baligh, 7) mengajari anak dalam memilih lingkungan dan teman yang baik

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter, Anak , kitab Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah*

ABSTRACT

Syara Qurrotul `Aini (NIM) 18320028 Thesis Title : “The Concept of Childern`s Character Education Accrodng to Dr. Sa`id bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam kitab Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah” Study Program of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Insititute of Ilmu Al-Qur`an Jakarta, 2022.

Instilling character in children is the most important part in education, therefore character education needs a concept, so that character plating in children is given in accordance with the goals to be achieved.

The purpose of this study was to find out how the concept of child character education according to Dr. Sa`id bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*.

Thin research is a type of library research, namely library research. Data collection was carried out using the documentation technique. Data analysis used descriptive analytic method with content analysis technique. The results show that the Concept of child Character Education in kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah* works Dr. Sa`id bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī which is focused on parents in providing character education for children through 7 discussion, namely: (1) Teaching of Shari`a, (2) Intellectual development education, (3) Habituation education of noble character, (4) Education with a wise and gentle attitude towards children, (5) Education with love, (6) Accompanying children after puberty, (7) Tecahing children in choosing a good environment and friends.

Keywords: Character Education, Childern, Book *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah yang Allah titipkan kepada orangtua. Kehadiran anak menjadi nikmat yang harus senantiasa disyukuri. muara titipan Allah dan anugerah terindah dari-Nya itu merupakan amanah yang harus senantiasa dijaga dan dididik dengan pendidikan agama yang baik. Sehingga, kelak pada kemudian hari ia menjadi anak yang berbakti kepada orangtua, serta menjadi anak yang *shalih* dan *shalihah* kebanggaan orangtua.¹

Dalam Jurnalnya Ida Indi Wahyudi mengutip dalam buku Dadan Suryana yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini Stimulus dan Aspek Perkembangan Anak. dalam bukunya menjelaskan bahwa Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia dari lahir sampai 6 tahun. Usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat dan cepat. Setiap anak mengalami perkembangan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh pola asuh, perkembangan otak, gizi, dan lingkungan sekitarnya. Anak dibantu untuk mengembangkan pemahamannya tentang baik dan buruk kehidupan sehari.² Al-Ghazali menuturkan, bahwa ketika anak diabaikan pada masa pertumbuhan awal, umumnya dia akan menjadi orang berakhlak buruk seperti pendusta, pendengki, pencuri, suka mengadu domba, suka meminta, suka melakukan hal-hal tiada guna, suka tertawa, dan bertindak gila, semua ini bisa dihindari dengan pendidikan yang baik.³

¹ A.R. Shohibul Ulum, *The Prophetic Parenting*, Yogyakarta: Mueeza, 2019, h. 65.

² Ida Indi Wahyuni, Pembinaan Toleransi dan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini, *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 1(2021): h.4.

³ Wachyudi Achmad, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19, *JCE (Journal of Childhood Education)* 4, no.1 ,2020: h. 74.

Dalam satu peribahasa dikatakan “ Buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”, maksud makna dari peribahasa ini bahwa karakter anak itu tidak akan jauh dari karakter orang tuanya, namun ini tidak bisa dijadikan satu patokan terlebih dalam hal *keshalehan* anak, karena ada beberapa kisah dari para nabi terdahulu, bahwa ada anak dari nabi yang durhaka, adapula anak dari seorang pemimpin yang keji yang memiliki tingkat *keshalehan* yang baik. Hal ini berjalan sesuai dengan takdir-Nya, namun manusia hanya bisa berencana, Allah lah yang menentukan. Kisah-kisah dari orang terdahulu itu bisa dijadikan pelajaran bagi kita untuk berupaya agar anak bisa memiliki karakter yang baik, meski orangtuanya memiliki karakter yang buruk dengan cara memberikan Pendidikan karakter terhadap anak sejak dini.

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan. Investasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.⁴ Pendidikan juga didefinisikan oleh Fita Nur Arifah bahwa “pendidikan sebagai humanisasi atau upaya memanusiakan manusia, yaitu upaya membantu manusia untuk dapat berinteraksi sesuai dengan martabatnya sebagai manusia.”⁵ Manusia akan menjadi kepribadian yang utuh melalui pendidikan, karena pendidikan akan membentuk manusia yang seutuhnya. Salah satu bentuk pendidikannya adalah pendidikan yang berkarakter. Karena dengan pendidikan yang berkarakter manusia akan menjadi pribadi yang lebih baik.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat

⁴ Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 5.

⁵ Fita Nur Afifah, *Menjadi Guru Teladan Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*, (Yogyakarta : Araska, 2016), h. 15-16.

dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik, buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁶

Dalam pembentukan kualitas manusia, peran karakter tidak dapat disisihkan. Sesungguhnya karakter inilah yang menentukan baik atau tidaknya seseorang. Menurut teori behaviorisme manusia akan berkembang dan menentukan kejiwaannya sendiri berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar. Dengan kata lain, karakter manusia dibentuk berdasarkan stimulus yang di terimanya dari lingkungan.⁷

Orangtua dalam keluarga merupakan pendidikan yang utama sebelum anak mendapatkan pendidikan formal di sekolah. Pada dasarnya lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap, watak, dan moral seseorang. Jika anak berada dalam lingkungan yang baik, maka akan berdampak baik bagi perkembangan dan pembentukam karakter mereka, salah satunya lingkungan rumahlah yang berperan penting dalam pembentukkan karakter.

Dalam membentuk karakter anak tidaklah lahir begitu saja, pasti ada proses panjang yang dilewati sehingga mampu menjadi karakter yang baik dan melekat erat dalam diri seorang anak.⁸ Menurut UU no 20 tahun 2003 disebutkan bahwa “pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

⁶ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Gresik: Cremdia Communication, 2018, h. 23.

⁷ Adam Musyarof, “*Konsep Pendidikan Krakter dalam Perspektif Islam*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), h. 5.

⁸ Hafizatul Munwaroh, Maemonah, “Pendidikan Karakter Anak Perspektif Aliran Filsafat Behaviorisme, *Jurnal Golden Age* 8, no. 5 [2021] h. 72.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁹ Dari pengertian ini bahwa tujuan pendidikan nasional di Indonesia menyiratkan bahwa manusia harus berilmu, berkarakter, bermoral, berakhlak dan beretika.

Pemikiran Islam mengenai pendidikan karakter telah ada sejak zaman dahulu, dengan dikirimkannya para utusan Allah yaitu para Nabi untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia di muka bumi ini. Nabi Muhammad Saw. adalah yang pertama kali mengajarkan pendidikan karakter bagi umat muslim, dan menjadi contoh bagi para muslim, beliau adalah satu-satunya yang memiliki karakter mulia di dunia.¹⁰ Seperti telah dijelaskan dalam surat Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”(Al-Ahzab:21).

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa Nabi Muhammad SAW. merupakan teladan dalam segala hal termasuk dari segi bersikap dan berperilaku. Dengan begitu kita sebagai pendidik bisa mencontohkan Nabi

⁹ Indonesia, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional NO 20 Tahun 2003, bab II pasal 3. [UU 2003 No 20 - Sistem Pendidikan Nasional.pdf](http://UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf) (kemdikbud.go.id)

¹⁰ Yuyun Yunita, Abdul Mujid, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no.1 [2021], h. 87.

Muhammad SAW. sebagai teladan yang baik. Supaya berhasil dalam mendidik pendidikan karakter pada anak.

Pendidikan karakter sangat krisis di Indonesia. di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang begitu pesat, pendidikan karakter menjadi salah satu topiknya. Hal tersebut selalu digaungkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembentukan karakter telah menjadi trending topic dengan dilatarbelakangi maraknya dekadensi moral dan akhlak yang merajalela pada peserta didik. jika tidak ditangani akan berimplikasi dan berdampak lebih besar.¹¹

Selain itu, etika dan tatakrma anak di era sekarang cenderung memiliki karakter yang buruk, seperti kurangnya sopan santun terhadap yg lebih tua, kurang nya tanggung jawab terhadap kewajiban, malas dalam belajar dan berkata kasar dalam komunikasi, hal ini disebabkan tontonan yang buruk dan kurangnya tuntunan penanaman pendidikan karakter yang baik terhadap anak sejak dini. Semakin majunya teknologi dan ilmu pengetahuan ternyata tantangan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi ini, membawa dampak positif dan negatif. Namun hal itu cenderung berdampak negatif khususnya pada anak-anak usia dini. Di mana anak usia dini ini merupakan masa pembentukan watak yang ideal. Mudah menerima apa saja yang mereka lihat.

Berkembangnya teknologi juga seringkali membuat anak lupa akan sholat, malas mengaji, tidak mendengarkan apa kata orangtua, sehingga inilah tantangan di zaman sekarang, orang tua atau pendidik harus memperhatikan pendidikan karakter Islamnya. Pendidikan karakter Islam sangat penting ditanamkan pada diri anak sedini mungkin, sehingga anak-

¹¹ Siti Muawwanah dan Astuti Darmiyanti, Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No.1, 2022, h. 910.

anak akan lebih bertanggung jawab dengan kewajiban agama ketika ia sudah remaja bahkan dewasa.

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam secara teoretik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya para Nabi untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Penggagas pendidikan karakter dalam masyarakat Muslim sekarang adalah Nabi Muhammad Saw., yang merupakan teladan bagi umat manusia. Tidak ada satu orang pun di dunia yang berkarakter semulia Nabi Muhammad Saw. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan sikap urusan manusia, salah satunya yaitu tata cara dalam mempelajari kehidupan ini. Banyak tokoh-tokoh Islam yang memiliki kepedulian dan menyumbangkan pemikiran tentang konsep Pendidikan karakter anak dan implementasinya, di antaranya adalah Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī.

Tokoh ini telah banyak mewarnai Pendidikan masyarakat Islam terkhusus masyarakat Indonesia. Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī adalah Ulama Besar yang lahir pada tanggal 25 Syawal 1372 H. di lembah Al-'Arain, lembah Al-Isalī di pegunungan Al-Saud, timur kota Madinah sekitar 150 km. Nama lengkap beliau yaitu Sa'īd bin 'Alī bin Wahf bin Muḥammad al-Qaḥṭhānī, dari keluarga Juhaisy, kabilah keluarga Sulaimān Al-Ḥarqān dari 'Ubaidah Qaḥṭhān.

Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī merupakan Ulama yang produktif dalam menulis, banyak buku yang lahir dari tangan beliau, sekitar seratus lebih tentang berbagai ilmu syari'at, karya yang paling fenomenal di antaranya :

- a. *Al-Du'ā' min Al-Kitāb wa Al-Sunnah.*
- b. *Manzilah Al-Shalāh fī Al-Islām.*
- c. *Fiqh Al-Da'wah fī Shaḥīḥ Al-Imām Al-Bukhārī Raḥimah Allah.*

d. *Hiṣn Al-Muṣlīm min Azkār Al-Kitāb wa Al-Sunnah.*

e. *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍāui Al-Qur`an wa Al-Sunnah.*

Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah* merupakan salah satu karya besar beliau yang mengkaji tentang ilmu berkeluarga yang benar menurut pandangan Islam. Salah satu yang menarik dalam pembahasan kitab ini adalah tentang konsep pendidikan karakter anak untuk menjadi manusia yang berakhlak, sehingga dalam pembahasan *Kitab Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah* dapat membantu dalam memperbaiki pendidikan karakter anak di akhir zaman ini yang mulai mengalami kemerosotan, serta dapat memberikan sumbangsih dalam Pendidikan Agama Islam.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis termotivasi untuk mengkaji lebih lanjut tentang pendidikan karakter, dalam penelitian ini penulis meneliti dengan judul “*Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa`īd bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diketahui bahwa ada permasalahan yang harus dikaji dalam penelitian ini yaitu :

- a. Konsep pendidikan karakter anak
- b. Berkembangnya teknologi membawa dampak perilaku menyimpang
- c. Terjadinya Krisis pendidikan karakter pada anak
- d. Kurangnya penerapan pendidikan karakter pada anak

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah berupa Konsep Pendidikan Karakter Anak. Dengan fokus membahas Konsep Pendidikan Karakter Anak menurut pemikiran Dr. Said bin Wafh Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi Fi Tarbiyah Al-Aulad Fi Dhau` Al-Qur`an Wa Al-Sunnah*.

3. Perumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan diteliti yaitu: bagaimana Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah?*.

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian mempunyai tujuan yang akan hendak dicapai. Adapun dalam penulisan ini tujuan yang ingin dicapai adalah, Untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis: memberikan pengetahuan tentang bagaimana Konsep Pendidikan Karakter anak dalam kitab menurut Dr. Said bin Wafh Al-

Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*.

2. Secara Praktis: dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan hipotesis bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan konsep pendidikan Karakter atas pemikiran Dr. Said bin Wafh Al-Qaḥṭhānī

E. Tinjauan Pustaka

1. Indah Pujawati (NIM.210616230), dalam skripsinya yang berjudul “*Konsep Pendidikan Karakter Pada Novel “SI ANAK BADAI” karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar* “, Mahasiswi Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ponogoro Tahun 2020.

Skripsi ini memaparkan bahwasanya, Konsep pendidikan karakter pada novel Si Anak Badai karya Tere Liye mengandung nilai agama, pancasila dan tujuan pendidikan nasional. Nilai agama meliputi salam, beribadah, mengimani keagungan ilmu Allah, mengembalikan barang yang bukan haknya, membalas kejahatan dengan kebaikan. Nilai pancasila meliputi menghargai orang lain, berbakti kepada orang tua, berani karena benar, melaksanakan kewajiban sosial dan agama. Nilai budaya meliputi suka menolong, maaf dan memaafkan, gotong royong, persahabatan, saling menyapa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (kepuustakaan). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu editing, organizing, dan penemuan hasil data. Sumber data yang digunakan yaitu Novel “Si Anak Badai” karya Tere Liye serta berbagai literasi dan referensi kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Adapun **persamaan** antara skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu persamaan pembahasan yang berkaitan dengan Pendidikan

karakter Anak dan persamaan dalam segi metodologi penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan (library research). Sedangkan **perbedaan** antara skripsi ini dengan penelitian penulis adalah tujuannya, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Pada Novel “SI ANAK BADAI” karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab Dr. Sa’id bin ‘Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah* .

2. Ragil Pamungkas (NIM.210316020), dalam Skripsi yang berjudul “*Relevansi Nilai-Nilai Krakter dalam Kitab Taysirul Khalaq Karya Hafid Hasan Al-Mas`ud dengan Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Era Disrupsi 4.0*”, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ponogoro Tahun 2021.

Skripsi ini memparkan, bahwasanya Nilai-nilai karakter dalam kitab *Taysīrul Khalāq*. Karya Hafid Hasan Al-Mas`ud dengan Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Era Disrupsi 4.0. dalam konsep pendidikan karakter ini dan pemikiran Al-Mas`udi bahwa relevansi yang pertama itu nilai beragama yaitu mengenal dan meyakini Allah sebagai Tuhan, kedua yakni relevansi antara murid dengan guru, ketiga relevansi nilai-nilai adab hubungan orangtua dan anak, serta relevansi peserta didik dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan/*library research* tokoh yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan

menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa konten (isi) untuk menjelaskan nilai-nilai karakter dalam kitab *Taysīrul Khalāq*.

Adapun **persamaan** antara skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu persamaan pembahasan yang berkaitan dengan Pendidikan karakter anak dan persamaan dalam segi metodologi penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif kepuustakaan (*library research*). Sedangkan **perbedaan** antara skripsi ini dengan penelitian penulis adalah skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Relevansi Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab *Taysīrul Khalāq*. Karya Hafid Hasan Al-Mas`ud dengan Pengembangan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Era Disrupsi 4.0. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa`id bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*.

3. Alfa Alfi Ulin Nikmah (NIM.14210564) dalam Skripsi yang berjudul “ Konsep Pendidikan Karakter dalam Kisah Nabi Ibrahim AS. (Studi Analisis Kitab *Tafsir Al-Qur`an Al-Karim Karya Mahmud Yunus*”. Mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan tafsir Fakultas Usuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta Tahun 2018.

Skripsi ini memaparkan, bahwasanya konsep pendidikan karakter dalam kisah Nabi Ibrahim AS, Menurut Mahmud Yunus tidak jauh berbeda dengan konsep dan komponen-komponen pendidikan sekarang ini, diantaranya adalah: *pertama*, tujuan yang diajarkan oleh Nabi Ibrahim As. adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang baik, yakni selalu tunduk dan patuh dengan ajaran Allah Swt., *kedua*, Nabi Ibrahim As. mendidik dan berdakwah kepada semua golongan

dari berbagai jenis latar belakang, *ketiga, materi* yang diajarkan adalah ketauhidan, ibadah, dan akhlakul karimah, *keempat*, konsep yang diajarkan adalah konsep keteladanan, konsep nasihat dan konsep dialog.

Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif melalui studi pustaka (*library research*) dan merujuk pada data primer dan skunder. Sumber primer yang penulis gunakan adalah *Tafsir Al-Qur`an Al-Karim* Karya Mahmud Yunus QS. Al-Baqarah [2]:132, Asy-Syu`arâ [26]: 214, Maryam [19]:42-45, Al-Anbiyâ [21]: 68-69, Ibrâhîm [14]: 40, Al-Hajj [22]: 26-29, Asy-Syûrâ [42]: 13, Mumtahanah [60]:4, dan An-Nahl [16]: 125. Sementara data sekunder penulis menggunakan kitab-kitab Tafsir, Hadis, serta buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun teknik analisi data yang digunakan adalah tematik.

Adapun **persamaan** antara skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas yang berkaitan dengan Pendidikan karakter anak dan persamaan dalam segi metodologi penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis adalah skripsi ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan karakter dalam kisah Nabi Ibrahim AS. Menurut Mahmud Yunus, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa`îd bin `Alî bin Wahf Al-Qaḥṭhānî dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fî Tarbiyah Al-Aulād fî Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*.

4. Farika Capritilova (NIM.2163050907) dalam Tesis yang berjudul “*Pembiasaan Cinta Al-Qur`an pada Anak Usia Dini untuk Membentuk Pendidikan Karakter yang Islami dalam Konsep Quraish Shihab*”.

Mahasiswi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Tahun 2021.

Tesis ini memaparkan bahwasanya, minimnya pemahaman fitrah manusia, perhatian dan kesadaran orang tua tentang pentingnya memberikan pembinaan karakter kepada anak. Minimnya kesadaran diri masyarakat terhadap pentingnya pemahaman nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan kurangnya peranan lembaga pendidikan dalam memberikan pembinaan pendidikan karakter pada anak.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter menurut konsep Qurais Shihab, yaitu: Religius, Jujur, tanggung Jawab, kepedulian dan santun yang merupakan sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbicara maupun bertingkah laku. Pembiasaan cinta Al-Qu'an pada anak usia dini dalam membentuk karakter yang Islami dapat dilakukan dengan mengenalkan tulisan arab, mendengarkan bacaan Al-Qur'an, menghafalkan ayat yang pendek atau potongan ayat, membaca Al-Qur'an, menulis ayat-ayat Allah akan mempermudah seorang anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya ayat kandungan Al-Qur'an kepada anak, baik di rumah maupun di sekolah dapat membentuk karakter Islami pada anak. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter menurut Quraish Shihab terhadap pembentukan karakter anak usia dini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak dengan berbagai cara, di antaranya pembentukan karakter melalui *mau'izhah* (nasihat), pembentukan karakter melalui metode *uswatun hasanah* (keteladanan), pembentukan karakter melalui metode *ta'wid* (pembiasaan), dan pembentukan karakter melalui *targib* dan *tarhib*.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif (*library research*) mempergunakan alat pengumpulan data dengan dokumentasi penelitian kepustakaan, mengumpulkan bahan pustaka, dipilih sumber data primer dan sekunder yang memuat konsep pendidikan karakter anak dalam Al-Qur`an menurut tafsir Quraish Shihab.

Adapun **persamaan** antara Tesis ini dengan penelitian penulis yaitu persamaan pembahasan yang berkaitan dengan Pendidikan karakter anak, dan persamaannya dalam segi metodologi penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*). Sedangkan **perbedaan** antara skripsi ini dengan penelitian penulis adalah tujuannya, Tesis ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter menurut konsep Quraish Shihab, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa`id bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Ḍhau` Al-Kitāb wa Al-Sunnah*".

5. Yaspi Mu`annasah (NIM. 210317037) dalam skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Ayyuha Al-walād Karya Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam* “. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2021.

Skripsi ini memaparkan bahwasanya Di era modern ini, dunia pendidikan lebih mementingkan urusan akademik yang bertujuan agar siswa mendapat nilai akademik yang bagus, daripada menanamkan karakter yang baik kepada mereka. Dan skripsi ini menjadikan rujukan dalam menata ulang pendidikan karakter baik formal, maupun non formal, dalam *Kitab Ayyuha al-Walād* karya Imam Al-Ghazali yang

berisi tentang nasehat-nasehat yaitu bertakwa kepada Allah, beribadah kepada Allah, jujur dan nasihat-nasihat lain untuk muridnya. Pendidikan karakter pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walād* mencakup dua nilai yakni : nilai individu yang meliputi karakter religius, jujur, tanggung jawab, toleransi, dan kerja keras. Pendidikan Karakter Kajian Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ayyuha al-Walad* sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam seperti materi, metode dan tujuan.

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan dengan mengambil objek kitab *Ayyuha al-Walād* berkaitan dengan pendidikan karakter. sumber data primer dan sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan alat pengumpul data berupa metode dokumentasi. Seelanjutnya data dianalisis

Adapun persamaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu persamaan pembahasan yang berkaitan dengan Pendidikan karakter dan persamaan dalam segi metodologi penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis adalah tujuannya, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Ayyuha Al-walād* Karya Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam, sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Konsep Pendidikan Karakter Anak Menurut Dr. Sa'īd bin 'Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawiy fī Tarbiyah al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjelasan rancangan sistematika penulisan yang berisi logika struktur bab yang berisi nama judul bab dan sub bab.¹²

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi Masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teori konsep pendidikan karakter anak meliputi: Pengertian Pendidikan, pengertian karakter, moral dan etika, pengertian pendidikan karakter, Nilai-nilai pendidikan Karakter, Tujuan pendidikan karakter, Fungsi Pendidikan karakter, faktor-faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter, Karakter Anak, pengertian anak, karakter anak, Pendidikan karakter anak, Pendidikan Karakter dalam Islam, dan penanaman nilai-nilai dalam Islam.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pemeriksaan keabsahan., Langkah-langkah pelaksanaan penelitian *Library Risert*, dan siklus penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

¹² Huzaemah T.Yanggo, et. all, *Pentunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi tahun 2021*, (Tangerang : IIQ Press, 2021), h. 10.

Hasil Penelitian, mencakup tentang hasil penelitian penulis, yaitu berupa Biografi dan karya Dr. Said bin Ali Wafh Al-Qathan , karya-karya penulis Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fī Tarbiyah Al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*, pemaparan tentang Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawiy fī Tarbiyah al-Aulād fī Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*. Dan pemikiran Dr. Sa`īd bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī tentang Konsep pendidikan karakter anak.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis, bahwa Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fi Tarbiyah Al-Aulād fi Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah* karya Dr. Sa`id bin `Alī bin Wahf bin Al-Qaḥṭhānī yakni difokuskan untuk orangtua dalam memberikan Pendidikan karakter anak melalui 7 pembahasan yaitu: 1) pengajaran ilmu syariat, 2) Pendidikan pengembangan akal, 3) pendidikan pembiasaan berakhlak mulia, 4). Pendidikan dengan sikap bijak dan lemah lembut terhadap anak, 5) Pendidikan dengan kasih sayang, 6) menyertai anak setelah baligh, 7) mengajari anak dalam memilih lingkungan dan teman yang baik. Tujuan dari 7 konsep tersebut, merupakan konsep dasar untuk membentuk karakter anak yang sholih dan sholihah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan tentang konsep Pendidikan karakter anak dalam kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fi Tarbiyah Al-Aulād fi Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah* karya Dr. Sa`id bin Ali bin Wahf Al-Qaḥṭhānī, penulis hendak memberikan saran kepada :

1. Para pendidik terutama orangtua, agar senantiasa memberikan serta memperhatikan tentang Pendidikan karakter anak yang baik.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti kitab *Al-Hadyu Al-Nabawi fi Tarbiyah Al-Aulād fi Dhau` Al-Qur`an wa Al-Sunnah*, semoga dapat melengkapi dengan meneliti lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulum,, A.R. Shohibul. *The Prophetic Parenting*, Yogyakarta: Mueeza. 2019.
- Abdul Jabbar, Shuhaib. *kitab Al Jamii' Ash- Shohih Lissunan Wal Masaaniid*, Bab Hukum 'Aqiqah, dalam Maktabah Syamilah.
- Abdul Karim, Pangulu. *Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*. Ittihad IV, no.1 , 2020.
- Abdul Rahman dan Nurhadi. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter dalam Islam*. Pekanbaru: Guepedia. 2020.
- Achyar Kertamuda, Miftakhul. *Golden Age*. Jakarta: Gramedia, 2015.
- Afifah, Fita Nur. *Menjadi Guru Teladan Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*. Yogyakarta : Araska. 2016.
- Afrizal, Stevany .*et.al. Perubahan Sosial pada Budaya Digital dalam Pendidikan Karakter Anak*. 3, no. 1, 2020.
- Ahmadi, Rulam. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2016.
- Akbar, Rifki. *Konsep Pendidikan Anak Menurut Sa'id BIN Wahf Al-Qathani dan Relevansinya dengan Pendidikan Dalam Keluarga Muslim*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Al-Hamdani, Yasir. *Kitab Jawahiru min Aqwaali Ar rasuul*. Juz I Bab Tentang Akhlak-akhlak yang Mulia dan Kumpulan Akhlak-akhlak Baik, dalam Maktabah Syaamilah.
- Anggito, Albi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV. Jejak, 2018.
- Arifin, Mohammad. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif YAM*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Astina, Chairani dan Rifqi Aulia Rahman. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran 'Ilm Al-Ashwat`*. Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2019.

- Ats Tsaqofy, Sais. *Anakku Investasi Akhiratku*. Jakarta Selatan: Rumah Media, 2020.
- Aziz Al-Mudaihisyy, Abdul. *kitab Al-baraahiin Al- Mu'tabarrah*. Bab kaidah-kaidah aturan pertemanan, ditakhriij dari hadist seseorang itu sesuai dengan agama temannya. dalam Maktabah Syaamilah.
- Betti Megawati, et.al. *Tafsir Tarbawi Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Qur`an*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). 2022.
- Daud Ath-Thoyalisi, Abu. *Kitab Musnad Abi Daud Ath-Thoyalisi, Musa bin Wardani*. dalam Maktabah Syaamilah.
- Dewi K, Erlina. et al. *Moral Yang Mulia Hilang*. Madiun: CV.Bayfa Cendekia Indonesia. 2020.
- Fadilah. et al. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Argapana Media. 2021.
- Fauzi, Fauzi. et al. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Zahir Publishing. 2021.
- Febiani Musyadad, Vina. et.al. *Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Fernando Pakpahan, Andrew. *Metodelogi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Garnika, Eneng *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Hadiyansyah, Dhuha. *Parent-Things: yang Terlewat dari parenting*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Hapudin, Muhamad Soleh . *Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*. Jakarta: Tazkia Press. 2019.
- Hasan, Muhammad. et. al. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Tahta Media Group, 2022.
- Haudi dan Hadion Wijoyo. *Dasar-dasar Pendidikan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri. 2020.
- Hefni, Azizah. *Mendidik Buah Hati Ala Rasulullah*. Jakarta: Qultum Media, 2018.

- Kurniasih, Imas. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Kata Pena, 2017.
- Kurniawati, S.p Yuni. *et.al. Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*. Jakarta: NEM, 2021.
- Kusnoto, Yuver. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan*. Jurnal pendidikan social 4, no. 2, 2017.
- M. Ali, Aisyah. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implemtasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Maemonah, Hafizatul Munwaroh. *Pendidikan Karakter Anak Perspektif Aliran Filsafat Behaviorisme*. Jurnal Golden Age 8. no. 5 .2021.
- Majid, Majid. *Et.al. Pendidikan Karakter Perpsektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maktabah Syaamilah, *Biografi Sa'id bin Ali Bin Wahf Al – Qahtani*, Situs Resmi <https://shamela.ws/author/150>
- Maktabah Syaamilah, *Biografi Sa'id bin Ali Bin Wahf Al – Qahtani*, Situs resmi <https://shamela.ws/author/150>. Dipublikasi 2011 . diakses 6 Juni 2021.
- Marwadi. *et.al. Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta`lim Muta`allim*. Jurnal Ilmu Islam 5, no. 1, 2021.
- Muawwanah Siti dan Astuti Darmiyanti. *Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no.1. 2022.
- Murya, Adnan dan Urip Sucipto. *Etika dan Tanggung Jawab Profesi*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Musyarof, Adam. *Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Musyarof, Adam. *Konsep Pendidikan Krakter dalam Perspektif Islam*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021.
- Nashih 'Ulwan, Abdullah. *Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam*. Sukaharjo: Penerbitan Kamil Solo, 2018.

- Nur Aidah, Siti. *Desai Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Bojonegoro: KBM Indonesia, 2020.
- Nur, Aeni Ani. *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press, 2014.
- Nuraidah, Siti. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: KBM Indonesia, 2020.
- Pertiwi, Eky Prasetya dan Lanatuz Zahro. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusamedia. 2018.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Pulungan, Azizah. *Konsep Ta`dib Menurut Syed Muhammad Naqub Al-Attas dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter*. Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021.
- Pulungan, Azizah. *Konsep Ta`dib Menurut Syekh Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah universitas islam negeri raden intan lampung, 2021.
- Putri Harahap, Ade Chita. *Character Building Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan dan konseling* 9, no. 1, 2019.
- Qodim, Husnul. *Metode Pendidikan Akhlakul Karimah Anak Menurut Imam Al-Ghazali*. *Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 06, No. 02, 2022.
- Qodir, Ahlam. *Siapaakah Sa`id bin Ali bin Wahf Al-Qahtani*. *Biografi Sa`id Al-Qahtani*. Majalah Rjeem.com, oktober 2018. <https://rjeem.com/%D9%85%D9%86-%D9%87%D9%88-%D8%B3%D8%B9%D9%8A%D8%AF->
- Rahman Rahim, Abd. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yoyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantra, 2021.
- Reksiana. *Keracunan Istilah Karakter, Akhlak, moral dan Etika*. *Thaqafiyat* 19, no. 1, 2018.

- Ridhwan, Deden Saiful . *Konsep dasar Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode Qur`ani dalam Mendidik Manusia)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2020.
- Ridwan, Ridwan. *Konsep Tarbiyah, Ta`lim dan Ta`dib Dalam Al-Qur`an*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 1 No 1 Maret 2018.
- Rizal Pahleviannur, Muhammad. *et,el, Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Pradina Pustaka, 2022.
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caramedia Communication,2018.
- Rosidatun. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication. 2018.
- Rozana, Salman. *et.al. Strategi Taktis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. tasiklamaya: Edu Publisher, 2021.
- Rubini. *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak Sebuah Gagasan Besar Syekh Al-Zarnuji dan John Locke*. T.t p.: Penerbit Academia Publication, 2022.
- Rusdiana, A. dan Nasihudin. *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (Studi di PPTKIS Wilayah II Jawa Barat dan Banten)*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bansung, 2019.
- Sa`id bin `Alī bin Wahf Al-Qaḥṭhānī, *Panduan lengkap Tarbiyatul Aulād,Penerjemah Muhammad Muhtadi*. Solo. Zamzam, 2019.
- Sagala,Syagala. *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kecana, 2013.
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sandra Habibu, Prisila. *et.al.Kajian Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 3, no.1, 2020.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Septantiningtyas, Niken. et.al .*PTK (Penelitian Tindakan Kelas*. Klaten: Anggota IKAPI No.181/JTE/2019.
- Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2021.
- Sudayarno. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2015.
- Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis system Islamic Boarding School (analisi Perspektif Multidisipliner*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Syarbibi, Amirullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga; studi tentang model pendidikan karakter dalam keluarga perspektif islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Syarbini, Amirullah dan Heri Gunawan. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2014.
- Syifaузakia. Bambang Ariyanto, Yeni Aslina, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Tirmidzi dan Abu `Abdullah. *Kitab Masyakaat Al Mashobiih*. Bab I. dalam Maktabah Syaamilah.,
- Vitaloka, Wulansari. et. al.*Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- W Agustinus dan Dewantara. *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2017.
- Wahyuddin. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2020.
- Wahyuni, Ida Indi. *Pembinaan Toleransi dan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini*. Jurnal Dunia Anak Usia Dini 4. no. 1.2021.
- Yahya, M.Slamet. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: CV.Hikam Media Utama. 2020.

Yusuf Al-Qaradhawi, Syeikh. *Duruus fi tafsir, tafsir juz amma*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2013.

Yuyun Yunita dan Abdul mujid. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam 14. no.1 .2021.

Zulian Alfarizi, Muhammad. *Mendidik Karakter Buah Hati dengan Akhlak Nabi*. Yogyakarta: Laksana, 2019.

السيرة الذاتية⁹. Binwahaf.com. Published 2021. diakses 6 Juni 2021. <https://www.binwahaf.com/portal/pages/view/22.html>

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Syara Qurrotul `Aini, lahir di Sukabumi pada 05 November 1999. Merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara pasangan Bapak H. Syaifuddin, M. M.Pd., dan Ibu Jejuh Siti Maryanah. Penulis menyelesaikan Pendidikan di RA Khoirul Huda Depok pada tahun ajaran 2004/2005 dan melanjutkan Pendidikan dasar di MI.Khorul Huda Depok tahun ajara 2010/2011. melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTs.

Qotrunnada Cipayung selama tiga tahun. Kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di MA. Daarul ulum Lido Bogor dan lulus pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan Pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, Fakultas Tarbiyah, program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Dengan kesabaran dan ketekunan yang tinggi *alhamdulillah* penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan.